

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain riset sebab akibat (kausalitas) pada riset ini yang bermaksud untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan kausalitas Nilai Tukar, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* dengan Harga Saham emiten *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sanusi (2017:14) desain penelitian sebab akibat ialah sebuah riset yang dirancang untuk meneliti apakah terdapat hubungan kausalitas antar variabel.

3.2. Operasional Variabel

Riset ini didalamnya terdapat 4 variabel, yang terdiri atas 3 variabel bebas serta 1 variabel terikat yang diuraikan di bawah ini.

3.2.1. Variabel Independen

Menurut Sanusi (2017:50) variabel bebas ialah variabel yang mempunyai kecakapan untuk mempengaruhi variabel yang lainnya. Riset ini didalamnya memanfaatkan 3 variabel independen yang bisa diamati sebagai berikut:

1. Nilai Tukar (X_1)

Dalam riset ini, definisi Nilai Tukar yang dimanfaatkan ialah definisi yang dikemukakan oleh Sadono (2016:397) yang berpendapat bahwa nilai tukar merupakan nilai yang mencerminkan nilai per unit mata uang tertentu jika diubah menjadi mata uang lainnya.

2. *Net Profit Margin* (X_2)

Dalam riset ini, definisi *Net Profit Margin* yang dimanfaatkan adalah definisi yang dikemukakan oleh Kasmir (2018:202) yang berpendapat bahwa *Net Profit Margin* ialah indikator yang mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan yang bisa dicari dengan cara dibaginya laba bersih suatu emiten dengan penjualannya.

3. *Return On Equity* (X_3)

Dalam riset ini, definisi *Return On Equity* yang digunakan adalah definisi yang dikemukakan Fahmi (2017:137) yang berpendapat bahwa *Return On Equity* ialah rasio yang mengindikasikan tingkat kecakapan suatu emiten untuk menghasilkan *profit* atas ekuitas yang dimilikinya.

3.2.2. Variabel Dependen

Menurut Sanusi (2017:50) variabel terikat ialah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen pada riset ini ialah sebagai berikut:

1. Harga Saham (Y)

Riset ini didalamnya memanfaatkan definisi Harga Saham yang disampaikan oleh Hadi (2013:179) yang menyatakan bahwa *stock price* merupakan nilai dari

saham perusahaan tertentu yang dinyatakan dalam mata uang tertentu (misalnya rupiah) yang terbentuk karena terjadinya mekanisme pasar yang terjadi di bursa efek.

Secara terperinci, definisi operasional variabel dari riset ini bisa diamati melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Tukar (X ₁)	Nilai yang mencerminkan nilai per unit mata uang tertentu jika diubah menjadi mata uang lainnya.	<i>Middle Rate</i> USD Terhadap IDR pada Saat Penutupan (<i>Closing Price</i>) pada Akhir Tahun.	Nominal
<i>Net Profit Margin</i> (X ₂)	Indikator yang mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan yang bisa dicari dengan cara dibaginya laba bersih suatu emiten dengan penjualannya.	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X ₃)	Rasio yang mengindikasikan tingkat kecakapan suatu emiten untuk menghasilkan laba atas ekuitas yang dimilikinya.	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder's Equity}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Nilai dari saham perusahaan tertentu yang dinyatakan dalam mata uang tertentu (misalnya rupiah) yang terbentuk karena terjadinya mekanisme pasar yang terjadi di <i>market</i> .	<i>Closing Price</i> Saham saat penutupan di akhir tahun.	Nominal

Sumber: Sadono (2016:397), Kasmir (2018:202), Fahmi (2017:137) dan Hadi (2013:179)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2017:87) populasi ialah sekumpulan elemen yang dipelajari serta memiliki karakteristik spesifik yang dijadikan sebagai dasar untuk memberikan kesimpulan. Populasi yang dimanfaatkan pada riset kali ini merupakan seluruh emiten sektor *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2014-2018 yang berjumlah 20 emiten. Populasi yang dijadikan sebagai populasi dalam riset kali ini ialah emiten-emiten dibawah ini yang diantaranya adalah:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	PT Andira Agro Tbk.
3	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BISI	PT BISI International Tbk.
5	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk.
6	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industris Tbk.
7	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
8	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
9	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk.
10	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.
11	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
13	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.
14	PALM	PT Provident Agro Tbk.
15	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
16	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
17	SMAR	PT Smart Tbk.
18	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
19	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.
20	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Sanusi (2017:87) sampel ialah objek atau subjek yang dapat mewakili karakteristik populasinya. Dalam menentukan emiten yang mana yang bisa digunakan sebagai sampel pada riset kali ini diperlukanlah teknik *sampling*. Menurut Sanusi (2017:88) Teknik *sampling* ialah Teknik yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam membatasi objek atau subjek yang merupakan representatif dari populasi dimanfaatkan. Dalam riset kali ini, teknik yang dimanfaatkan dalam membatasi sampel ialah teknik *non-probability sampling* yang didalamnya memanfaatkan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sanusi (2017:89) *non-probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang setiap unsur atau anggota populasinya tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama. Sedangkan metode *purposive sampling* menurut Sanusi (2017:95) adalah metode *sampling* yang menggunakan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu terutama pertimbangan yang diberikan oleh *expert* atau pakar.

Adapun kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan oleh peneliti yang akan dibahas di bawah ini:

1. Emiten *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014-2018.
2. Emiten *Agriculture* yang mempublikasi laporan keuangan pada periode tahun 2014-2018.
3. Emiten *Agriculture* yang tidak pernah mengalami kerugian pada periode tahun 2014-2018.

Mengacu pada kriteria *purposive sampling* yang telah dikemukakan diatas maka total sampel yang akan dijadikan sebagai objek pada riset kali ini berjumlah 8 perusahaan yang akan dibahas di bawah ini:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	PT BISI International Tbk.
3	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industris Tbk.
4	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
5	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk.
7	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
8	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan informasi maupun data yang dijadikan sebagai bahan untuk dianalisis dalam riset kali ini, maka penulis memilih untuk menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sanusi (2017:114) teknik dokumentasi ialah sebuah teknik untuk memperoleh data sekunder dari beberapa sumber. Sumber data dari riset kali ini berasal dari data-data sekunder yang mana data-data tersebut dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui *websitenya* www.idx.co.id maupun melalui Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau, Bank Indonesia melalui *websitenya* www.bi.go.id, *website* perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sanusi (2017:104) sumber data sekunder merupakan data yang telah disediakan maupun dipublikasi sebelumnya sehingga peneliti hanya perlu memanfaatkan data tersebut berdasarkan kebutuhannya. Jenis

data yang dimanfaatkan pada riset kali ini ialah menggunakan data pendekatan kuantitatif yang mencakup semua data dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan, buku-buku maupun media internet.

3.5. Teknik Analisis Data

Tahap setelah seluruh data telah dikumpulkan ialah menganalisis data. Teknik analisis data diperlukan sebagai alat untuk menganalisis data. Teknik analisis data menurut Sanusi (2017:115) adalah teknik yang dipilih oleh penulis sebagai alat untuk menganalisis data yang telah diperoleh sebelumnya serta dilakukannya pengujian. Teknik analisis regresi linier berganda ialah teknik analisis yang dimanfaatkan pada riset kali ini. Analisis regresi linier berganda bermanfaat untuk mencari pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Menurut Duwi Priyatno (2019:41) analisis deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran data secara statistik seperti mean, median, modus, *max*, *min*, *standard deviation*, *variance* dan lain-lain serta untuk menilai apakah distribusi data normal atau tidak melalui penilaian *skewness* serta *kurtosis*.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dimanfaatkan untuk menentukan apakah suatu model regresi terdapat korelasi yang representatif serta signifikan. Terdapat 4 pengujian dalam dalam uji asumsi klasik yang diantaranya

terdapat uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas serta uji autokorelasi.

3.5.2.1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2019:127) uji normalitas ialah pengujian yang dimanfaatkan untuk menentukan apakah nilai residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Dalam riset kali ini, metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan pengujian normalitas. Menurut Priyatno (2019:130) *One-Sample Kolmogorov-smirnov test* berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah model regresi telah memenuhi distribusi normal, *Exponential*, *Uniform* serta *Poisson*. Berikut adalah residual pada model regresi sudah normal atau tidak:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka residual telah berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2019:136) heterokedastistas merupakan suatu keadaan yang terdapat ketidaksamaan varian residual pada model regresi apabila dibandingkan dari suatu observasi ke observasi yang lainnya. Tiadanya gejala heterokedastisitas dalam model regresi berarti model regresi tersebut baik.

Riset ini didalamnya menggunakan metode uji glejser sebagai pengujian heterokedastisitas. Menurut Priyatno (2019:139) pengujian metode uji glejser dieksekusi melalui cara yang meregresikan variabel bebas yang terdapat dalam

penelitian dengan nilai absolut residualnya. Berikut ini merupakan syarat model regresi tidak terjadi heterokedastisitas:

1. Variabel bebas yang nilai absolut residualnya mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.5.2.3. Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2019:134) multikolinieritas merupakan keadaan suatu model regresi yang antar variabel independennya ditemukan hubungan yang sempurna ataupun hampir mencapai sempurna. Sebuah model regresi dikatakan baik jika antar variabel independennya tidak terdapat hubungan yang sempurna atau hampir mencapai sempurna. Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam riset kali ini adalah melalui nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi tersebut. Berikut ini merupakan syarat model regresi tidak terjadi multikolinieritas:

1. Nilai *Tolerance* yang lebih dari 0,1 ($Tolerance > 0,1$).
2. Nilai *Variance Inflation Factor* yang tidak melebihi angka 10 ($VIF < 10$).

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2019:144) autokorelasi merupakan suatu keadaan apabila ditemukannya hubungan antara residual dalam kurun waktu tertentu dengan periode sebelumnya ($t-1$) dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi masalah autokorelasi. Riset ini didalamnya menggunakan

metode *Durbin Watson* sebagai alat untuk pengujian autokorelasi. Berikut adalah syarat model regresi tidak terjadi autokorelasi:

1. Tidak terjadi autokorelasi apabila $DU < DW < 4 - DU$.
2. Terjadi autokorelasi apabila $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$.
3. Tidak ada kesimpulan yang pasti apabila $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$.

3.5.3. Uji Pengaruh

Riset ini didalamnya memanfaatkan uji pengaruh yang mencakup uji regresi linier berganda serta koefisien determinasi (R^2).

3.5.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2019:107) analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam riset ini bermanfaat untuk mengetahui apakah satu variabel independen atau lebih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap satu variabel dependen. Selain itu, teknik ini juga bermanfaat untuk menentukan bagaimana pengaruhnya (arah negatif ataupun positif) dan seberapa besar pengaruhnya serta untuk mengestimasi nilai variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dilakukan apabila beberapa syarat uji asumsi klasik telah terpenuhi yang diantaranya ialah apakah residual berdistribusi normal, tiadanya gejala multikolinieritas, tiadanya gejala heterokedastisitas serta tiadanya gejala autokorelasi dalam model regresi.

Persamaan Regresi Linier Berganda memiliki bentuk umum secara sistematis yang bisa diamati melalui rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda
Sumber: Sanusi (2017:135)

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Harga Saham).

α = Konstanta (Nilai Harga Saham jika nilai Nilai Tukar, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity* dianggap 0).

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi (Nilai Tukar, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity*).

X_1 - X_3 = Variabel Independen (Nilai Tukar, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity*).

e = Error term.

3.5.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien Determinasi ialah ukuran yang dimanfaatkan untuk menghitung kecakapan dari setiap variabel yang dimanfaatkan dalam riset kali ini, Nilai koefisien determinasi yang rendah menandakan kecakapan variabel terikat dalam menjelaskan variabel bebas amat terbatas. Hasil dari analisis koefisien determinasi dari riset kali ini adalah bermanfaat untuk mengamati tingkat pengaruh antara variabel Nilai Tukar, *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Analisis koefisien determinasi bermanfaat untuk melihat tingkat pengaruh variabel bebas pada variabel terikatnya dalam bentuk persentase. Persamaan koefisien determinasi akan dibahas di bawah ini.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3.2 Koefisien Determinasi
Sumber: Sanusi (2017:136)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

SSR = *Regression Sum Of Squares*

SST = *Total Sum Of Square*

3.5.4. Pengujian Hipotesis

Riset ini didalamnya memanfaatkan uji hipotesis yang mencakup uji F serta uji T.

3.5.4.1. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Menurut Priyatno (2019:119) Uji F ialah pengujian yang bermanfaat untuk mengetahui adanya atau tidak pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pada variabel terikat. Riset ini didalamnya menggunakan uji F untuk melihat adanya atau tidak pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Nilai Tukar, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity* pada Harga Saham. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam Uji F diuraikan di bawah ini antara lain:

1. Jika Signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

2. Jika $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, dan jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak.

3.5.4.2. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Priyatno (2019:121) Uji T ialah pengujian yang bermanfaat untuk melihat adanya atau tidak pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas pada variabel terikat. Riset ini didalamnya memanfaatkan Uji T untuk mengetahui adanya atau tidak pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Nilai Tukar, *Net Profit Margin* serta *Return On Equity* pada Harga Saham.

Pengambilan keputusan akan hasil uji T adalah berdasarkan syarat berikut:

1. Jika Signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
2. Jika $-T_{\text{Hitung}} \geq -T_{\text{Tabel}}$ atau $T_{\text{Hitung}} \leq T_{\text{Tabel}}$, maka H_0 diterima, dan jika $-T_{\text{Hitung}} < -T_{\text{Tabel}}$ atau $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$, maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui *websitenya* www.idx.co.id dan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia melalui *webistenya* www.bi.go.id serta di Perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadwal penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Sep 2019		Okt 2019		Nov 2019		Des 2019		Jan 2020		Feb 2020
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Studi Kepustakaan	■	■									
2	Pengajuan judul		■									
3	Pengumpulan Data			■								
4	Pengolahan Data			■	■	■	■	■	■			
5	Analisis Data dan Pembahasan								■	■	■	■
6	Simpulan dan Saran										■	■
7	Pengumpulan											■

Sumber: Data Penelitian, 2020